

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas pendidikan akan terselenggara dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen tersebut.¹

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Kesimpulannya bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, serta lingkungan pendidikan. Sehingga peserta didik yang menjadi objek dalam pendidikan memperoleh ilmu dalam suatu pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya serta untuk mencapai tujuan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini, pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi kebutuhan untuk dapat mengikuti kemajuan IPTEK. Di era *globalisasi* sekarang bangsa Indonesia juga dihadapkan pada

¹ Sulaiman Saat, *Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan*, Jurnal Al-Ta'dib, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Vol. 8 No. 2, (Juli-Desember 2015), h. 1.

² *Undang-Undang SISDIKNAS*, Bandung: Fokus media, 2011, h. 2.

berbagai tantangan yang berskala *global*. *Globalisasi* tidak hanya menyebabkan terjadinya *transformasi* peradaban dunia melalui proses modernisasi, industrialisasi, dan revolusi informasi, tetapi juga menimbulkan perubahan struktur kehidupan dalam berbagai bidang, baik bidang sosial, budaya, ekonomi, politik maupun pendidikan. Selain itu, *globalisasi* juga berakibat pada krisis akhlak yang terjadi hampir di semua lapisan masyarakat, misalnya dikalangan pelajar bisa dilihat dari meningkatnya angka kriminalitas, mulai dari kasus narkoba, pembunuhan, pelecehan seksual, dan lain sebagainya.

Melihat potret buram tersebut, sejumlah kalangan menilai bahwa hal ini disebabkan diantaranya oleh gagalnya dunia pendidikan. Alasannya, pendidikan merupakan wadah untuk melahirkan manusia-manusia yang mampu menyelamatkan masa depan bangsa dari jurang keterpurukan, baik di bidang ekonomi, sosial, politik, dan lebih-lebih dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).³

Perkembangan IPTEK yang semakin pesat juga mengharuskan seorang guru untuk senantiasa mengikutinya dan memiliki inisiatif yang kreatif. Kondisi ini mengharuskan seorang guru untuk melihat informasi dan teknologi. Jangan sampai seorang guru menjadi sosok yang tidak mengerti teknologi dan tidak mengikuti dinamika perkembangan teknologi yang berkembang sedemikian pesat.⁴

Untuk mengantisipasi hal tersebut, perlu adanya usaha dari sektor pendidikan dalam menghadapi kemajuan IPTEK. Salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam menurut para tokoh adalah sebagai berikut: Pertama, menurut Ahmadi, pendidikan agama Islam adalah segala usaha untuk memelihara fitrah manusia serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) yang sesuai dengan norma Islam. Kedua, menurut Syekh Musthafa Al-Ghulayani, pendidikan agama Islam adalah suatu upaya menanamkan

³ Ahmad tantowi, *Pendidikan Islam di Era Transformasi Global*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2008, h. 3.

⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 9.

akhlak mulia dalam jiwa murid serta menyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi suatu kebaikan serta semangat belajar tinggi yang berguna bagi tanah air.⁵

Dalam definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan ajaran agama Islam yang dianutnya tersebut sebagai pandangan hidupnya, dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.⁶

Perkembangan teknologi informasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa disadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Karena dengan seiring arus *globalisasi* tuntutan kebutuhan pertukaran informasi yang cepat menyebabkan peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting. Penggunaan *gadget* dikalangan pelajar masa kini merupakan sebuah keharusan untuk memilikinya, misalnya seperti *handphone* atau *smartphone*, *tablet*, *laptop*, dan berbagai macam *gadget* lainnya. *Gadget* dapat merubah makna dari kesendirian. Kesendirian itu dapat menjadi suatu suasana yang lebih ramai dan hidup. Dengan satu *gadget* yang canggih saja bisa mendengarkan musik, bermain *game*, internet, foto-foto, menonton video, dan lain-lain meskipun berbeda dalam satu ruangan sendirian tanpa ada apapun.⁷

Salah satunya adalah perkembangannya *smartphone* yang begitu pesat. *Smartphone* tidak hanya sekedar digunakan untuk berkomunikasi saja (sms dan telepon), akan tetapi *smartphone* mempunyai aplikasi atau fitur-fitur yang begitu banyak seperti: *Line*, *Whats App*, *Instagram*, *Internet*, *Tik-Tok*,

⁵ Ali Mahsun, *Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi*, Universitas Hasyim Asyari, Episteme, Vol. 8, No. 2, (Desember, 2013).

⁶ Samrin, *Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*, Jurnal Ad Ta'dib, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, Vol. 8, No. 1, (Januari-Juni), 2015, h. 105-106.

⁷ Harfiyanto, Andi, Budi Utomo, Cahyo dan Budi, Tjaturahono, *Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA N 1 Semarang*, Journal of Education Social Student, Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, UMS, No 4, 2015, h. 2.

Facebook, Games, BBM, Youtube, Twiter, Webtoon dan masih banyak lagi yang lainnya. Aplikasi-aplikasi tersebut mudah diperoleh dengan cara *mendownload* menggunakan jaringan internet.

Hampir semua orang memiliki *smartphone*, tanpa terkecuali pelajar. Orang tua seringkali memanjakan anaknya dengan membelikan *smartphone*, dengan alasan untuk mempermudah proses komunikasi. Penggunaan *smartphone* mempunyai dampak positif dan negatif. Penggunaan *smartphone* oleh pelajar seringkali disalagunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti halnya bermain *game*. Hal tersebut akan mengakibatkan kemalasan siswa dalam belajar karena siswa lebih cenderung suka bermain *game* dibandingkan dengan belajar. Adanya hal tersebut, perlu dilakukan pengawasan oleh orang tua dirumah maupun guru ketika siswa berada disekolah dalam penggunaan *smartphone*.

SMP Tamansiswa Boja adalah salah satu SMP swasta yang terletak di Desa Bebengan, Boja, Kendal. SMP Tamansiswa Boja berada dibawah naungan Yayasan Persatuan Tamansiswa Cabang Boja yang juga menyelenggarakan pendidikan jenjang SMK dan Taman Kanak-Kanak. Sebagai sekolah model imtaq, SMP Tamansiswa Boja dengan visinya “mewujudkan siswa yang unggul dalam iman, taqwa, prestasi, berbudi pekerti luhur, dan cinta lingkungan”. Berdasarkan visi yang telah dirumuskan SMP Tamansiswa Boja berusaha mewujudkan visinya yaitu mewujudkan siswa yang unggul dalam iman dan taqwa dengan melaksanakan program peningkatan dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu menerapkan amalan beragama dan menumbuhkan penghayatan terhadap ajarannya. Banyak program unggulan yang telah dilaksanakan di SMP Tamansiswa Boja yang berkaitan dengan keagamaan diantaranya adalah: membaca asmaul husna sebelum pembelajaran agama dimulai serta pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum masa penelitian, tidak semua siswa di SMP Tamansiswa Boja memiliki *smartphone*. Beberapa siswa yang memiliki *smartphone*, menunjukkan pengaruh pada perilaku

siswa, diantaranya adalah ketika pembelajaran ada siswa yang diam-diam bermain *smartphone* serta ketika jam istirahat siswa tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di mushola SMP Tamansiswa Boja. Selain itu, ada juga beberapa siswa yang *upload* video maupun foto yang tidak sepatasnya dalam akun sosial media mereka, mengunggah status dengan kata-kata yang kurang sopan sebagai seorang pelajar. Sekolah sudah berupaya untuk membentuk kepribadian siswa yang telah diterapkan sesuai dengan program keagamaan dengan kerjasama berbagai pihak di sekolah untuk meminimalisir perilaku menyimpang akibat dari penggunaan *smartphone*. Namun ternyata dampak dari penggunaan *smartphone* masih saja terjadi pada siswa sehingga dalam hal ini upaya dari seorang guru, khususnya guru PAI untuk menanggulangi siswa dalam menggunakan *smartphone* sebagaimana mestinya.⁸

Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “**UPAYA GURU PAI DALAM MENANGGULANGI DAMPAK NEGATIF SMARTPHONE PADA SISWA DI SMP TAMANSISWA BOJA TAHUN AJARAN 2018/2019**”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya guru PAI di SMP Tamansiswa Boja dalam meminimalisir dan menanggulangi siswa dari dampak negatif penggunaan *smartphone*.

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Pesatnya perkembangan teknologi saat ini memiliki dampak positif dan negatif, salah satunya ialah *smartphone* yang sudah menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan manusia.
2. Orang tua sering memanjakan anaknya dengan memberikan *smartphone* tanpa pengawasan yang penuh terhadap anak, sehingga anak lebih cenderung suka bermain *smartphone* dibandingkan dengan belajar.
3. Peran guru disekolah sangat penting untuk melakukan pengawasan terhadap siswa dalam penggunaan *smartphone* saat disekolah.

⁸ Sukimin, Kepala Sekolah SMP Tamansiswa Boja, *Wawancara*, tanggal 1 Oktober 2018.

C. Telaah Pustaka

Pada pembahasan telaah pustaka ini menyajikan hasil penelitian yang relevan mengenai upaya guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif *smartphone* pada siswa, namun menurut peneliti ada beberapa penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Penelitian Wahyu Her Arfiyanto, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasim Semarang tahun 2018 yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Moralitas Siswa di MI Roudlotul Huda Sekaran Semarang.*”⁹

Hasil penelitian adalah: Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap moralitas siswa di MI Roudlotul Huda Sekaran Semarang. Faktor yang mempengaruhi moralitas siswa diantaranya, faktor ekonomi, faktor budaya, faktor agama, faktor sosial, faktor lingkungan, dari dalam diri siswa dan juga faktor dari luar diri siswa.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian dalam skripsi saudara Wahyu Her Arfiyanto lebih menekankan pada moralitas siswa, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan kepada dampak negatif *smartphone*.

2. Penelitian Mulat Wahyanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 yang berjudul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Gadget Pada Siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul.*¹⁰

⁹ Wahyu Her Arfiyanto, “*Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Moralitas Siswa di MI Roudlotul Huda Sekaran Semarang*”, Skripsi, Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2018.

¹⁰ Mulat Wahyanti, “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menyikapi Dampak Penggunaan Gadget Pada Siswa kelas XI Di SMA Negeri 1 Pleret Bantul*”, Skripsi, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Hasil penelitian adalah: *gadget* dapat membawa dampak positif maupun negatif. Dampak positif *gadget* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pleret berupa: a). Menambah wawasan, b). Memudahkan komunikasi, c). memudahkan mencari mata pelajaran, d). Media hiburan. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan *gadget* berupa: a). Anti sosial, b). Kurang memperhatikan pelajaran di kelas, c). Lupa waktu, d). Dapat mengakses konten negatif, e). Adanya perilaku konsumtif. Upaya yang dilakukan guru PAI dari dampak penggunaan *gadget* antara lain: a). Memberikan pendampingan, b). Memberikan teguran, c). Menyita *gadget*, d). Mengikutsertakan siswa dalam kegiatan keagamaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian pada skripsi saudara Mulat Wahyanti tentang dampak dari penggunaan *gadget*, sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu tentang menanggulangi siswa dari dampak negatif *smartphone*.

3. Penelitian Ahmad Syifaudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Salatiga tahun 2017 yang berjudul *Metode Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Jejaring Social Face Book Terhadap Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Bawen*.¹¹

Hasil penelitian adalah: dampak negatif *facebook* terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bawen diantaranya, a). Komunikasi negatif, yaitu berupa mempublikasikan kata-kata tidak terpuji di *facebook*, *mengupload* foto yang tidak pantas, dan mengakses *facebook* tanpa ada pertimbangan yang jelas sebelumnya, b). Perilaku negatif, yaitu berupa berkurangnya disiplin siswa, interaksi sosial menjadi buruk, dan berkurangnya waktu belajar sehingga berdampak pada kemalasan siswa. Metode yang digunakan guru PAI dalam menghadapi dampak negatif *facebook* adalah melalui upaya *prefentif* dan *kuratif*. Upaya *prefentif* yaitu dengan tujuan mencegah dampak negatif *facebook* dengan cara menasehati

¹¹Ahmad Syifaudin, “*Metode Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif Jejaring Social Facebook Terhadap Siswi Kelas VIII SMP Negeri 1 Bawen*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Salatiga, 2017.

siswa secara langsung dan mengarahkan aktifitas *facebook* agar menjadi lebih positif, sedangkan upaya *kuratif* berupa mengontrol dan mengawasi siswa dalam penggunaan *facebook*.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dalam skripsi saudara Ahmad Syifaudin lebih menekankan pada dampak negatif *facebook*, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih menekankan kepada dampak negatif *smartphone*.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan *smartphone* pada siswa di SMP Tamansiswa Boja.
2. Dampak negatif penggunaan *smartphone* pada siswa di SMP Tamansiswa Boja.
3. Upaya guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif *smartphone* pada siswa di SMP Tamansiswa Boja.

E. Penegasan Istilah

Untuk kesalahan penafsiran terhadap judul penelitian diatas, maka penulis perlu menjelaskan berbagai istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu:

1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.¹²

2. Guru PAI

Guru PAI adalah pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat, agar mereka memiliki cara pandang atau pemahaman terhadap agama

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI Ed IV*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, h. 1534.

(al-qur'an dan hadis) secara tepat yang ditandai dengan sikap dan perilaku yang santun, damai serta anti kekerasan.¹³

3. Menanggulangi

Menanggulangi adalah melindungi diri dari serangan atau ancaman.¹⁴

4. Dampak Negatif

Dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat yang negatif.¹⁵

5. *Smartphone*

Smartphone adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang dengan fungsi yang menyerupai komputer.¹⁶

6. Siswa

Siswa adalah peserta didik yang merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁷

7. SMP Tamansiswa Boja

SMP Tamansiswa Boja adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berlokasi di Kecamatan Boja Kabupaten Kendal.¹⁸

Kesimpulan penegasan istilah dari judul “Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Smartphone* Pada Siswa di SMP Tamansiswa Boja” adalah usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam melindungi peserta didik di SMP Tamansiswa Boja dari pengaruh negatif *smartphone*.

¹³ Saekan Muchith, *Guru PAI Yang Profesional*, STAIN Kudus, Quality Vol. 4 No. 2, 2016, h. 225.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, h. 1397.

¹⁵ *Ibid*, h. 290.

¹⁶ Afifah Rahma, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa*, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Jom Fisib Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.

¹⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, h. 12.

¹⁸ Sukimin, *Op. Cit.*

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui intensitas penggunaan *smartphone* pada siswa di SMP Tamansiswa Boja.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak negatif penggunaan *smartphone* bagi siswa di SMP Tamansiswa Boja.
- c. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif *smartphone* pada siswa di SMP Tamansiswa Boja.

2. Manfaat penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini semoga dapat menjadi pembelajaran bagi guru Pendidikan Agama Islam serta sebagai pengembangan pengetahuan terhadap solusi menghadapi dampak negatif *smartphone* bagi siswa.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa, para siswa dapat membedakan yang sekiranya dapat bermanfaat dan tidak bermanfaat dari penggunaan aplikasi pada *smartphone*, sehingga mampu mengurangi dampak negatif dari *smartphone*.
- 2) Bagi guru, dapat menjadi sumber informasi bagi para guru dalam melakukan upaya untuk menanggulangi dampak negatif *smartphone* pada siswa yang sedang berkembang pesat sekarang ini.
- 3) Bagi orang tua, akan menggerakkan para orang tua untuk melakukan pengawasan serta meminimalisir penggunaan *smartphone* terhadap anaknya, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Bagi sekolah, dapat menjadi sumber informasi bagi kepala sekolah untuk mengambil kebijakan dalam menanggulangi dampak negatif penggunaan *smartphone* pada siswa.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mengumpulkan data dalam rentang waktu yang cukup lama dalam satu lingkungan tertentu dari sejumlah individu.¹⁹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti sebagai instrument kunci, membuat suatu kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada kasus yang dialami.²⁰ Oleh karena itu, dalam penelitian peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan mengetahui secara jelas bagaimana upaya guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif *smartphone* pada siswa.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek adalah pokok pembicaraan atau pokok bahasan.²¹ Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa di SMP Tamansiswa Boja, yang terdiri dari 72 orang siswa laki-laki dan 41 orang siswa perempuan, dengan total jumlah siswa 113 orang.

b. Objek

Objek adalah hal, perkara atau orang yang dijadikan sebagai sumber sasaran penelitian.²² Objek dalam penelitian ini adalah upaya guru PAI dalam menanggulangi dampak negatif *smartphone*.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 96.

²⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: GP Press, 2009, h. 11.

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, KBBI ed IV, *Op. Cit.*, h. 1344.

²² Departemen Pendidikan Nasional, KBBI ed IV, *Op. Cit.*, h. 975.

3. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang mencakup semua data kecuali data non numerik. Data tersebut berupa diskripsi dan analisis tentang kegiatan, proses atau peristiwa-peristiwa penting lainnya.²³

b. Sumber Data

Sumber data adalah adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Sumber data penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama yaitu terdiri dari guru, kepala sekolah, dan siswa di SMP Tamansiswa Boja.
- 2) Sumber data sekunder adalah buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian.²⁵ Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pngamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Beberapa jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti.

²³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, h. 100.

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 172.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Op. Cit.*, h. 12.

- 2) Observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.²⁶

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Beberapa jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaannya telah disiapkan terlebih dahulu (menggunakan pedoman wawancara). Peneliti telah mengetahui data, menentukan fokus serta perumusan masalah dalam penelitian.

- 2) Wawancara tidak berstruktur

Wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.²⁷

c. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan serta berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu masalah.²⁸

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 64-66.

²⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012, h. 131-133.

²⁸ Iskandar, *Op. Cit.*, hal. 134.

5. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan, untuk pemeriksaan keabsahan data dalam hal ini peneliti menggunakan teknik “triangulasi”.

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada tiga macam triangulasi:

- a. Triangulasi Sumber, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi Teknik, triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuisisioner.
- c. Triangulasi Waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu dalam rangka pengujian data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu berbeda.²⁹

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengarahannya tenaga fisik maupun pikiran dari penelitian. Untuk melakukan analisis data, peneliti harus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

²⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 274.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari beberapa dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Bahwa peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan-catatan lapangan, ditafsirkan, dan diselesaikan masing-masing data yang relevan dengan fokus masalah yang diteliti.

b. Penyajian Data

Penyajian data yang telah diperoleh dari daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, dapat memperoleh data yang banyak. Data yang telah didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat menganalisis terlebih dahulu untuk disusun secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjawab masalah yang telah diteliti. Maka dalam penyajian data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan, serta peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan simpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksi kembali apabila proses siklus interaktif tersebut berjalan dengan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.³⁰

H. Sistematika Penyusunan Skripsi

Agar pembahasan dan analisis skripsi ini dapat dipahami dengan baik, maka sistematika skripsi disusun dengan kerangka sebagai berikut:

³⁰ *Ibid*, h. 137-142.

1. Bagian Muka

Bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah Halaman Judul, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Pedoman Transliterasi Arab Latin, Halaman Daftar Isi, dan Halaman Daftar Tabel.

2. Bagian Isi

Bagian ini memuat lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan masalah yang menyangkut Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Alasan Pemilihan Judul, Telaah Pustaka, Rumusan Masalah, Penegasan Istilah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyusunan Skripsi.

BAB II : Dampak Negatif Smartphone Pada Siswa Dan Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangnya

Pada bab ini diuraikan Dampak Negatif Smartphone Pada Siswa Dan Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangnya yang terdiri dari Pengertian *Smartphone*, Perkembangan *Smartphone*, Dampak Negatif *Smartphone*, Pengertian Guru PAI, Kompetensi-Kompetensi Guru, Tugas Guru, serta Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Smartphone* Pada Siswa.

BAB III : Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan Hasil Penelitian yang terdiri dari Situasi umum SMP Tamansiswa Boja yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Sekolah, Visi dan Misi Sekolah, Keadaan Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Serta Laporan Hasil Penelitian yang berisi: Data Penggunaan *Smartphone*, Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone*, serta Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Smartphone* Pada Siswa di SMP Tamansiswa Boja.

BAB IV : Analisis Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan Analisis Hasil Penelitian yang terdiri dari Analisis Penggunaan *Smartphone* Pada Siswa di SMP Tamansiswa Boja, Analisis Dampak Negatif Penggunaan *Smartphone* Pada Siswa di SMP Tamansiswa Boja, serta Analisis Upaya Guru PAI Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Smartphone* Pada Siswa di SMP Tamansiswa Boja.

BAB V : Penutup

Pada bab ini diuraikan Penutup yang terdiri dari Simpulan, Saran, dan Kata Penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi tentang: Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Dan Daftar Riwayat Hidup.

